

## Optimalisasi Produksi Usaha Minyak Karo di UD Silangit Desa Ketaren Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo

Ingan Ukur Br Sitepu<sup>1</sup>, Menanti Sembiring<sup>2</sup>, Permikaria Br Ginting<sup>3</sup>, Alpina Darmayanti  
Br Sitepu<sup>4</sup>, Dwita Br Tarigan<sup>5</sup>

Prodi Manajemen, Soshum, Universitas Quality Berastagi

E-mail : [sitepuinganukur@gmail.com](mailto:sitepuinganukur@gmail.com)

### Article History:

Received: 2 Maret 2024

Revised: 30 April 2024

Accepted: 18 Mei 2024

**Keywords:** *Kemandirian  
Masyarakat, Manajemen  
Sosial, Pendidikan.*

**Abstract:** *Tujuan mengadakan pengabdian untuk membantu masyarakat dan keluarga dalam usaha pembuatan minyak karo, terdiri dari tumbuhan yang di jadikan sebagai bahan baku baku yang terdiri dari rempah rempah dan daun daunan yang terdapat di lahan perladangan orang karo, rempah rempah dan daun daunan ini masih memakai tenaga yang manual untuk mengolah atau pun untuk membersihkan rempah rmpah maupun daun daunan sampai pada akhir. Metode yang dilakukan adalah interview untuk mencari solusi dari permasalahan. Untuk itu, bagi pengusaha usaha pembuatan minyak karo ini penulis ingin berdiskusi untuk mempermudah pengerjaan bahan rempah rempah maupun daun daun yang mau di olah menjadi minyak karo agar bias di beri solusi bahan misalnya alat penggiling agar semua bahan bias dengan cepat dalam proses mengerjakanny, atau diberi jalan keluar untuk bantuan mesin pencacah dan mesin penghalus pengolahan bahan baku, supaya pengusaha dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas. Juga memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana agar lebih memudahkan pengusaha minyak karo ini walaupun dia sebagai pengusaha rumahan, tapi dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga bisa memajukan usaha kearah yang lebih baik.*

### PENDAHULUAN

Minyak karo terbuat dari Rempah rempah dan daun daunan yang tumbuh di daerah karo merupakan obat tradisional karo yang membuat kesehatan bagin orang yang memakainnya dan kepercayaan orang karo terhadap minyak karo ini dapat dilihat dari keinginan mereka memakai minyak karo ini, masyarakat karo pada umumnya setiap hari setelah siap mandi sudah jadi kebiasaan selalu memakai minyak karo ini , kepercayaan terhadap minyak karo ini sudah turun menurun dari masa nenek, kakek jaman dulu sampai sekarang, baik dirumah maupun keluar rumah dapat di pastikan selalu memakai minyak karo ini baik kedua orang tuamaupun anak anak semua di suruh memakai minyak karo bagi yang udah memakai minyak kari ini sudah merasakan hasyatnya jadi mereka tidak ragu lagi menganggap minyak karo ini sebagai pertolongan

pertama atau P3K .(1) menurut Winarti dan Nurdjanah (2005) komponen fitokimia dan pangan fungsional dapat mencegah berbagai penyakit. Pungusaha minyak karo yang berbahan baku rempah-rempah dan daun daunan tradisional yang dikelola oleh UD Silangit yang bermarga Silangit yang dulunya usaha keluarga atau orang tuanya yang sampai sekarang di teruskan keluarga Pak Silangit yang udah menjadi UD Silqngit dan menurut pengakuannya seluruh keluarga besar baik orang tua adik, kakak nya juga menjalankan usaha minyak karo di tempatnya masing masing termasuk salah satu usaha keluarga besar Silangit.(2)Silalahi et all(2015) obat tradisional batak karo masih dapat ditemukan di beberapa pasar. Seperti pasar Kabanjahe ,pasar Berastagi,pancur batu, Pematang Siantar. (3) Masih dalam buku menurut Silalahi (2019) penggunaan ramuan obat tradisional tersebut tidak hanya di sesuaikan dengan penyakit penderita. Wirausaha produktif yang dilakukan oleh keluarga sekaligus bisa menambah pendapatan keluarga dengan cara membuat minyak karo selain di pakai sekaligus bisa di jual untuk menambah pendapatan keluarga suku karo. (4) mempunyai efek antipoten proses penyembuhan luka ( Prima dina N.2020) (5) program kemitraan terus menjalankan pembinaan kepada MUKM Binaan PT.Pertamina (Persero)berimbas pada kesuksesan UMKM binaan di tanda tangani dengan peningkatan omzet dan kenaikan jumlah produksi (6) antoni ginting (2018) produk kesehatan tradisional dapat mengobati berbagai jenis penyakit .dan juga (7) Shi Yuge pengakuan nande (ibu dalam bahasa karo)membaluri kaki si ginting dengan minyakkaro.

#### **Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A.6)**

Selanjutnya dibahas dalam pemanfaatan minyak karo menurut para ahli di point tersebut di kaitkan dengan keadaan produksi UD Silangit Desa Ketaren Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Propinsi Sumatera permasalahan berdasarkan informasi awal yang diberikan oleh mitra terkait dengan situasi dan kondisi yang terjadi maka identifikasi awal terhadap masalah yang dihadapi mitra, antara lain : masih ada masyarakat karo yang belum sepenuhnya meyakini bahwa minyak karo banyak manfaatnya dalam kesehatan

#### **Solusi**

Solusi yang di berikan untuk membantu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut : memberikan penjelasan dengan diadakan sosialisasi sosialisasi untuk memberikan contoh yang sudah pernah memakai minyak karo untuk penyembuhan penyakit yang di derita masyarakat karo dan juga membrikan contoh siapa saja yang udah berhasil dalam menjalankan usaha minyak karo dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

#### **METODE**

Langkah efektif yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

1. Metode pertama, mengadakan diskusi dan di cari kesepakatan dengan mitra untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi antara lain : memberikan beberapa contoh yang pernah mengalami penyakit yang dapat di sembuhkan minyak karo tersebut.
2. Metode kedua, melaksanakan kegiatan sosialisasi wirausaha yang produktif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
3. Metode ke tiga, mengadakan pendekatan dalam kegiatan yang sama dengan berkelanjutan sehingga mendapat kesepakatan kerja sama antara mitra dengan Universitas Quality Berastagi.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi dilakukan setiap 1 bulan sekali, sekali produksi masih 1 kualiti besar dimana 1 kualiti ditaksir sekitar 150 botol. 1 botol tersebut berisi 250 ml. Dimana hasil produksi tersebut langsung di kemas ke dalam botol sehingga produksi minyak yang sudah di proses dan siap di pasarkan. Produk tersebut akan dititipkan untuk dijual pada para agen dan kawan begitu juga sanak saudara dan toko-toko kelontong yang ada di desa. Setiap perbotol dari setiap kemasan akan dijual dengan harga yang sama jika pemesanan di luar kota maka agen pemasaran yang kita tunjuk tersebut yang membayar ongkos kirimnya. Jadi tidak membedakan wilayah pemasaran tidak mempengaruhi harga jual yang ditetapkan. Untuk wilayah medan, Jakarta bandung tetap harga dasar sama namun para agen yang membuat harga tersendiri karena dia menanggung ongkos kirim ke wilayah tersebut. Harga dasar yang dibuat oleh pemilik seharga Rp. 50.000 per botol dengan isi 250ml. Sedangkan untuk pemasaran wilayah Jakarta, Bandung di berikan keluasaan kepada agen membuat harga tersendiri.

Minyak karo ini tanpa memperkerjakan orang namun di kerjakan oleh keluarga misalnya, istri dan anak mereka. Pada saat pendistribusian ke pasar maka akan di kerjakan oleh istri dan dalam pengerjaannya di bantu oleh kedua anak dan ada beberapa anak kost, berdasarkan hasil interview ada pelanggan yg membeli 100 botol per produksi dan sisanya bermacam macam pembelinya dan juga pembeli lepas, tidak ada karyawan sebagai marketingnya namun pelanggan yang udah panatik memakai minyak tersebut sekaligus jadi tim pemasarannya. Untungnya minyak karo yang dikelola UD Silangit ini nggak ada yang komplain bahkan barang tersebut tidak pernah ada keluhan, baik rusak kemasannya bahkan aroma minyak tersebut. Daya tahan minyak tersebut di jamin selama 1 tahun nggak berubah hasyati maupun aromanya.

### Hasil Kesepakatan dengan Mitra

Berdasarkan hasil interview dengan mitra usaha ini sangat membutuhkan mesin pencincang karena selama ini proses mencincangnya menggunakan pisau dapur prosesnya lama apalagi pada saat mencincang akar-akar kayu yang sangat keras serta pemilik juga sangat membutuhkan mesin penghalus untuk menghaluskan rempah-rempah yang sudah dicincang tadi yang memiliki kapasitas besar, karena selama ini mesin yang ada tidak mampu bekerja dengan maksimal, mesin suka mengadat dan berhenti ketika proses produksi sedang berlangsung. Selain itu, berdasarkan hasil interview pemilik masih belum mampu melakukan pembukuan dengan baik. Karena usaha ini masih usaha sendiri belum ada binaan dari pihak manapun.

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan Quesioner

Kebutuhan pasar untuk wilayah distribusi adalah berbeda beda permintaannya tergantung situasi dan kondisi nggak ditentukan dalam jangka waktu mingguan atau bulan bahkan harian pun bias ada yang order untuk satu minggu dengan asumsi tidak ada pesanan khusus dari pemesan yang dadakan jadi setiap saat jika ada permintaan dadakan bahan minyak karo siap setiap saat.

Tabel 1. Susunan Pembagian Tugas Tim Pengabdian

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian tugas
1.	Ingan Ukur Br Sitepu SE,MM	Universitas Quality Berastagi	Manajemen	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persiapan Penyusunan proposal</li> <li>▪ Survey awal lokasi pengabdian</li> <li>▪ Pembuatan laporan</li> </ul>
2.	Dra. Menanti br Sembiring	Universitas Quality Berastagi	Manajemen	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Publikasi pengabdian</li> <li>▪ Narasumber Sosialisasi kegiatan PKM</li> </ul>
4.	Permikarya Br Ginting	Mahasiswa	Universitas Quality Berastagi	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi kegiatan</li> </ul>
5.	Alpina Darmayanti Br sitepu	Mahasiswa	Universitas Quality Berastagi	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persiapan alat &amp; bahan pengabdian</li> </ul>
6.	Dwita Br Tarigan	Mahasiswa	Universitas Quality Berastagi	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Survei lokasi pengabdian</li> </ul>



Gambar 1. Foto Kegiatan

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengusaha minyak karo ud Silangit bahwa bahan bahan untuk membuat minyak karo ini terdiri dari rempah rempah hasil tumbuhan orang karo di tambah dengan daun daun yang aman untuk tubuh dan bahan rempah dan daunan di haluskan dan di masak beberapa jam sehinga minyak karo yang sering disebut orang karo minyak urut atau pengalun menjadi harum, dan di masak pakek minyak yang puth yaitun minyak delpia setelah di masak beberapa jam sampai rempah rempahnya menyadi kering, setelah itu di saring dan di dinginkan siap untuk di kemas pakek botolkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Aswath,Damodaran,Corporate Finance,Theory and Practice,New York : John Weley and Son Inc, 2001
- Business Essentials, Ronald J.Ebert and RickyW.Griffin International Edition,Prentice Hali, 2000
- Fikriaddin, M. (2016). Rancang Bangun Mesin Penggiling Serbaguna (Perawatan Dan Perbaikan)(Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Hasaris, S. (2016). Rancang Bangun Mesin Penggiling Serba Guna (Pengujian Alat) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- J. Marpaung, R. A. Ramli, Y. Ariyati, And J. B. Sinaga, “Pendampingan Sosialisasi Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Warga Rw.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam,” *Minda Baharu*, Vol. 6, No. 1, 2022, Doi: 10.33373/Jmb.V6i1.4022
- Suharmiati, dan Handayani ,L,. (2006) Cara Benar Meracik Obat TradisionalAgromayda Pustaka Jakarta
- Soreng, R..J., Peterson ,P.M., Romaschenko, K.. Davidse, G.. Zuloaga, F..O.,Judztewicz...E...J.& Morroce,O.(2015).A. Worldwide phylgenetic classification of the Ponaceae (Gramineae)Evolution.53(2).117-137.
- Silalahi, M.(2018) botani dan Bioaktivitas Lempuyang (Zingiber Zerumbet(L.) Smith.) Jurnal EduMatSains,2(2);147-160.
- Utami, Ulvha dwi (Komunikasi pribadi Ginting)(2018)” Perbandingan Kualitas Minyak Karo hasil produksi CV Mejuah juah dan cara penyulingan skripsi departemen Teknologi hasil Hutan Fakultas K Universitas Sumatera utara Medan. Kehutanan
- Winarti, C., & Nurdjanah, N. (2005). Peluang tanaman rempah dan obat sebagai sumber pangan fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 24(2), 47-55.